

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bab ini memaparkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan *Institutional Digital Repository* (IDR) sebagai sumber referensi karya ilmiah oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang menggabungkan tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Observasi turut dilakukan terhadap sistem IDR UIN Antasari selama periode 14 hingga 20 Mei 2026 guna memperoleh gambaran langsung tentang kondisi sistem, fitur, dan aksesibilitas layanan. Seluruh data kemudian dianalisis secara mendalam berdasarkan lima indikator penelitian yang telah ditetapkan.

1. Pengetahuan Mahasiswa IPII tentang IDR

Berdasarkan hasil wawancara terhadap tujuh informan mahasiswa IPII UIN Antasari, diketahui bahwa para informan memiliki pengetahuan mengenai IDR UIN Antasari. Pengetahuan tersebut meliputi bagaimana mahasiswa pertama kali mengenal IDR, pemahaman mengenai fungsi IDR sebagai sumber referensi akademik, serta cara mengakses koleksi yang tersedia di dalamnya. Terkait pengetahuan awal tentang IDR, keseluruhan informan menyatakan bahwa mereka pertama kali mengetahui IDR melalui informasi dan rekomendasi yang diberikan oleh dosen. Dosen tidak hanya memperkenalkan keberadaan IDR kepada mahasiswa, tetapi juga mengarahkan mahasiswa untuk memanfaatkan IDR sebagai

sumber referensi dalam penyusunan tugas maupun karya ilmiah. Informan AL menyatakan:

*"Ulun pertama tau idr itu dikasih tau dosen, itu sidin merekomendasikan pas membuat tugas akhir, kata sidin bisa cari dan cek di IDR sebelum menentukan judul. Menurut ulun pribadi idr gasan mencari referensi penelitian gitu sih, karya yang tersedia banyak, penelitiannya juga asalnya dari kampus sendiri yang isinya bisa dikutip kalo perlukan misal buat bagian penelitian terdahulunya. Terus juga jadi gambaran gimana skripsi yang mau dibuat setelah liat skripsi punya kating disitu."*⁶⁴

Informan AR menuturkan pengalaman serupa:

*"Makai pertama kali semester 4 buat matkul budaya banjar. Kami disuruh bapak meolah makalah, disitu sidin meinfokan ada idr kampus yang isinya penelitian dari UIN Antasari sendiri dan bisa dipakai buat referensi nulis makalah, cari aja materi materi dari makalahnya disitu."*⁶⁵

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Informan N dengan menyatakan:

*"Aku mengetahui idr itu pertama kali dari salah satu dosen, sidin bilang bahwa perpustakaan itu punya idr. Sidin jelaskan kalo IDR itu nyimpan karya ilmiah yang ditulis sivitas UIN. IDR itu sangat berguna banget buat mahasiswa menurutku, terutama pas mengerjakan skripsi. Soalnya di IDR banyak penelitian, skripsi, sama karya ilmiah dari kaka tingkat dan dosen-dosen yang bisa dijadikan referensi. Waktu membuat proposal buat metopen juga disuruh bapak buat memanfaatkan IDR itu."*⁶⁶

Berdasarkan termuan tersebut, dosen memiliki peran penting dalam memperkenalkan IDR kepada mahasiswa. Seluruh informan dalam penelitian ini memperoleh informasi awal mengenai IDR melalui dosen, baik dalam kegiatan perkuliahan maupun saat penyusunan tugas akademik.

Selain memahami fungsi IDR, para informan juga mengetahui berbagai cara untuk mengakses koleksi yang tersedia di dalam IDR. Berdasarkan hasil wawancara,

⁶⁴ Wawancara dengan informan AL 30 April 2026 Pukul 09.26 Wita

⁶⁵ Wawancara dengan informan AR April 2026 Pukul 12.01 Wita

⁶⁶ Wawancara dengan informan N 30 April 2026 Jam 14.12 Wita

terdapat beberapa cara yang digunakan mahasiswa untuk memperoleh referensi, yaitu melalui mesin pencari Google dengan menambahkan kata "IDR UIN", menggunakan fitur search bar pada laman IDR, maupun menelusuri koleksi berdasarkan jurusan. Informan AL menjelaskan:

*"Untuk mencari biar hasilnya yang keluar cuma IDR dan lebih cepat itu cuma itu ulun dikasih tau kalo bisa langsung dari Google aja, kada perlu masuk ke idr tapi habis ngetik judul yang dicari di google itu di tambahkan idr uin belakangnya jadi hasil yang keluar itu yang ada di dalam idr aja. Biasanya muncul sih yang topikny sama dengan yang dicari."*⁶⁷

Pernyataan Informan AL menunjukkan bahwa informan memanfaatkan mesin pencari Google sebagai salah satu cara untuk menemukan koleksi yang terdapat di IDR UIN Antasari. Berbeda dengan Informan AL, Informan DQ memilih menggunakan fitur search bar yang tersedia pada laman IDR untuk memperoleh referensi yang dibutuhkan.

*"Kalo aku masih tetap pakai search bar buat mencari, jadi dimasukkan apa judul yg mau dicari dan kalo hasilnya keluar di scroll satu satu, sejauh ini ya gitu gitu aja kada pakai cara spesifik kayak pakai pencarian berdasar judul atau penulis."*⁶⁸

Sementara itu, Informan N lebih memilih menelusuri koleksi berdasarkan jurusan sehingga referensi yang diperoleh lebih sesuai dengan kebutuhan penelitiannya.

*"Biasanya tiap nyari itu langsung ke berdasarkan jurusan sih, karna yang di cari skripsi dari jurusan IP2I jadinya langsung ke situ biar kada terlalu banyak menyeleksi. Habis itu scroll scroll ai buat liat ada kah judul yang mirip sama penelitian ku atau waktu awal awal masih cari judul liat liat ada kah penelitian terdahulu yang menarik buat di teliti lebih lanjut."*⁶⁹

⁶⁷ Wawancara dengan informan AL 30 Mei 2026 Jam 09.27 Wita

⁶⁸ Wawancara dengan informan DQ 19 Juni 2026 jam 10.00 Wita

⁶⁹ Wawancara dengan informan N 30 April 2026 Jam 14.11 Wita

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa mahasiswa tidak hanya memahami fungsi IDR sebagai sumber referensi akademik, tetapi juga memiliki pengetahuan mengenai berbagai cara mengakses koleksi yang tersedia di dalamnya. Perbedaan cara yang digunakan menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia pada IDR sesuai dengan kebutuhan dalam memperoleh referensi akademik.

2. Bentuk Pemanfaatan IDR dalam Penulisan Karya Ilmiah

a. Pemanfaatan IDR sebagai Ide Judul dan Topik Penelitian

Salah satu bentuk pemanfaatan IDR yang paling sering ditemukan berdasarkan hasil wawancara adalah sebagai sumber untuk menemukan ide judul dan topik penelitian. Sebelum menentukan judul penelitian, mahasiswa terlebih dahulu menelusuri koleksi karya ilmiah yang tersedia pada IDR untuk memperoleh gambaran mengenai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Melalui proses tersebut, mahasiswa dapat mengetahui topik yang sudah pernah diteliti, menemukan ide penelitian baru, serta mengembangkan topik yang masih memiliki peluang untuk diteliti lebih lanjut.

Informan AL mengungkapkan:

"Ulun biasa memanfaatkan buat IDR itu buat mencari inspirasi judul. Biar dapat gambaran awal topik apa aja yang menarik untuk dikembangkan jadi judul skripsi ulun sendiri. Dari pada jauh-jauh cari ke lain kan mending pakai dari kampus sendiri dulu."⁷⁰

Informan SK menyatakan pemanfaatan serupa:

⁷⁰ Wawancara dengan informan AL 30 Mei 2026 Jam 09.28 Wita

*"Buat cari-cari referensi ide untuk judul skripsi. Jadi cari dulu ke IDR adakah penelitian yang bisa dilanjutkan lah gitu"*⁷¹

Informan AR menjelaskan lebih rinci bahwa ia menggunakan IDR untuk:

*"Kalonya pakai idr ulun cari judul, fokusnya untuk mencari ide di Bab 1. Ulun melihat punya kating latar belakang dan batasan masalahnya, supaya proposal skripsi ulun kuat pas diajukan. Pemakaian awal untuk itu dulu."*⁷²

Berdasarkan pernyataan para informan, IDR dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperoleh gambaran awal mengenai topik penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, mahasiswa memanfaatkan IDR dengan terlebih dahulu menelusuri judul-judul penelitian yang tersedia, kemudian membaca latar belakang dan batasan masalah pada skripsi yang dianggap relevan. Melalui proses tersebut, mahasiswa memperoleh gambaran mengenai topik penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sehingga dapat menentukan ide penelitian, mengembangkan topik yang masih memiliki peluang untuk diteliti, serta menyusun proposal penelitian yang lebih matang.

b. Pemanfaatan Abstrak untuk Menyeleksi Referensi

Bentuk pemanfaatan lainnya adalah penggunaan abstrak sebagai dasar dalam menyeleksi referensi. Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa tidak langsung membaca keseluruhan isi skripsi, tetapi terlebih dahulu memanfaatkan bagian abstrak untuk mengetahui gambaran singkat mengenai tujuan, metode, dan hasil penelitian. Langkah tersebut dilakukan untuk menilai apakah karya ilmiah

⁷¹ Wawancara dengan informan SK 5 Mei 2026 Jam 12.25 Wita

⁷² Wawancara dengan informan AR 30 April 2026 Jam 12.05 Wita

tersebut sesuai dengan kebutuhan penelitian sebelum digunakan sebagai referensi.

Informan KF menjelaskan:

*"Biasanya ulun memanfaatkan abstrak untuk melihat hasil penelitian yang cepatnya. Kalau hasil penelitian di abstrak itu sesuai sama kebutuhan skripsi ulun, baru ulun pakai. Kalau tidak ya cari yang lain, sangat membantu buat cari cari referensi yang sesuai."*⁷³

Informan RA menambahkan:

*"Aku paling sering lihat bagian abstrak gasan melihat sesuai kada isinya dengan yang aku cari. Kalau pas, baru ku ambil teorinya di Bab 2 buat dijadikan referensi tambahan di skripsi."*⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, mahasiswa memanfaatkan abstrak sebagai tahap awal dalam menyeleksi referensi yang tersedia di IDR. Setelah membaca abstrak, mahasiswa menentukan kesesuaian isi karya ilmiah dengan topik penelitian yang sedang disusun. Apabila abstrak dinilai relevan, mahasiswa kemudian melanjutkan dengan membaca bagian teori maupun bagian lain yang dibutuhkan. Sebaliknya, apabila isi abstrak tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian, mahasiswa akan mencari karya ilmiah lain yang lebih relevan. Dengan cara tersebut, proses pemilihan referensi menjadi lebih efektif karena mahasiswa tidak perlu membaca keseluruhan isi skripsi sejak awal.

c. Pemanfaatan IDR untuk mempelajari Struktur dan Metodologi Penelitian Terdahulu

Bentuk pemanfaatan berikutnya adalah penggunaan IDR untuk mempelajari struktur penulisan dan metodologi penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa memanfaatkan skripsi yang tersedia di IDR sebagai contoh

⁷³ Wawancara dengan informan KF 30 April 2026 Jam 10.46 Wita

⁷⁴ Wawancara dengan informan RA 21 Mei 2026 Jam 18.52 Wita

dalam menyusun karya ilmiah, khususnya pada bagian metodologi penelitian. Sebelum menyusun metode penelitian, mahasiswa terlebih dahulu mencari skripsi yang memiliki metode serupa, kemudian mempelajari susunan Bab III, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta langkah-langkah penelitian yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penyusunan skripsi. Informan N menyatakan:

*"Aku pakai skripsi di IDR itu jadi contoh menulis skripsi. Jadi melihat kayakapa susunan babnya sama cara nulis metode penelitiannya di Bab 3 tuh termasuk nyusun instrumen penelitiannya, aku kan kuantitatif, liat penelitian penelitian yang mirip apakah bisa diadopsi gitu instrumennya. Ya bisa dibilang jadi pedoman lah skripsi punya kating."*⁷⁵

Hal tersebut juga disebutkan oleh informan AL yang secara spesifik memanfaatkan IDR untuk mempermudah susunan bagian metodologi:

*"Ulun paling sering akses bab 3 buat melihat skripsi yang metodenya sama di IDR. Jadi melihat bagian metode penelitiannya di Bab 3. Kalo metodenya sesuai sama punya ulun, ulun mencontoh gimana langkah-langkah penelitiannya misal dari teknik wawancaranya apa dan seterusnya."*⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara, Berdasarkan hasil wawancara tersebut, mahasiswa memanfaatkan IDR dengan mencari karya ilmiah yang memiliki kesamaan metode penelitian, kemudian mempelajari struktur penulisan serta tahapan penelitian yang terdapat pada Bab III. Melalui proses tersebut, mahasiswa memperoleh gambaran mengenai penyusunan metodologi penelitian sehingga dapat menyesuaikannya dengan penelitian yang sedang dilakukan.

⁷⁵ Wawancara dengan informan N 30 April 2026 Jam 14.14 Wita

⁷⁶ Wawancara dengan informan AL 30 April 2026 Jam 09.31 Wita

d. Pemanfaatan untuk Menyusun Penelitian Terdahulu

Bentuk pemanfaatan lain yang dilakukan oleh informan adalah menggunakan IDR untuk menyusun bagian penelitian terdahulu. Mahasiswa memerlukan skripsi-skripsi yang ada di IDR untuk membandingkan posisi penelitian mereka dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya di kampus yang sama. Informan KF menyatakan:

*"Ulun memanfaatkan skripsi terdahulu di IDR buat mencari perbandingan gasan penelitian ulun sendiri, melihat apa perbedaan skripsi ulun sama punya kating, jadi ulun bisa tahu letak perbedaan penelitian ulun dimana. Terus penelitian terdahulu itu kan dituliskan juga di bagian penelitian yang relevan di dalam proposal."*⁷⁷

Hal ini yang sama diungkapkan oleh informan RA:

*"Dapat inspirasi juga untuk skripsi setelah membaca bagian penelitian terdahulu di IDR. Setelah dibaca penelitiannya menarik nih, nah kan itu kujadikan sebagai penelitian terdahulu yang relevan di bab satu."*⁷⁸

Berdasarkan paparan di atas, mahasiswa memanfaatkan IDR dengan terlebih dahulu mencari penelitian yang memiliki topik serupa, kemudian membandingkan fokus penelitian, objek, maupun hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Setelah memperoleh penelitian yang relevan, mahasiswa menggunakan karya ilmiah tersebut sebagai referensi dalam menyusun bagian penelitian terdahulu sekaligus untuk menunjukkan perbedaan antara penelitiannya dengan penelitian yang sudah ada.

⁷⁷ Wawancara dengan informan KF 30 April 2026 Jam 10.46 Wita

⁷⁸ Wawancara dengan informan RA 21 Mei 2026 Jam 18.51 Wita

3. Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Institutional Digital Repository

a. Arahan dan Penugasan Dosen

Faktor yang memengaruhi mahasiswa dalam memanfaatkan IDR adalah adanya arahan langsung dari dosen serta aturan akademik di kampus. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, mereka sering kali mengakses IDR ini karena adanya instruksi di kelas saat mengerjakan tugas atau sebagai pemenuhan syarat dalam penyusunan tugas akhir. Informan AL mengungkapkan mengenai adanya keharusan untuk mengambil referensi dari internal kampus:

"Itu karna di penelitian terdahulu harus ada dari UIN sendiri. Makanya akhirnya ulun buka."⁷⁹

Informan KF juga menyebutkan bahwa:

"Bapa nyuruh nyari penelitian terdahulu gasan metopen kalo bisa di idr, nah mau kada mau ke sana melihatnya."⁸⁰

Informasi serupa juga didapatkan dari informan AR yang menyatakan:

"... waktu mata kuliah Budaya Banjar, kami disuruh meolah makalah, disitu sidin menginfokan kalau ada IDR kampus dan menyuruh kami mencari materi-materi makalahnya disitu. Selain matkul ini metopen jua sama."⁸¹

Dari penuturan para informan tersebut, terlihat bahwa pemanfaatan IDR oleh mahasiswa didorong oleh instruksi dosen di kelas, mulai dari keperluan membuat makalah pada semester pertengahan hingga tugas mencari penelitian terdahulu pada mata kuliah metodologi penelitian.

⁷⁹ Wawancara dengan informan AL 30 April 2026 Jam 09.31 Wita

⁸⁰ Wawancara dengan informan KF 30 April 2026 Jam 10.47 Wita

⁸¹ Wawancara dengan informan AR 30 April 2026 Jam 12.06 Wita

b. Kebutuhan Penyusunan Tugas Akhir

Temuan penting kedua yang merupakan faktor lain selain arahan dosen adalah adanya kebutuhan yang mendesak untuk menyelesaikan tugas akhir. Mengenai hal ini, informan KF menyebutkan awal mula dirinya mulai sering menggunakan IDR:

*"Mulai sering banget menggunakan IDR itu waktu masuk semester 5, pas ada matkul metopen karena sudah mulai diarahkan ke skripsi."*⁸²

Pernyataan tersebut sejalan dengan penuturan Informan RA yang merasakan adanya peningkatan kebutuhan akses IDR seiring dengan berjalannya proses pengerjaan tugas akhirnya:

*"Sering banget membuka tuh sekarang ini, di semester akhir ini (semester 8) paling sering buka idr untuk gasan nyusun hasil penelitian, karna itu meliat punya kating nyusunnya gimana jadi buka IDR tuh hampir setiap hari ai."*⁸³

Kondisi pengerjaan tugas akhir di masa-masa akhir perkuliahan ini juga digambarkan oleh Informan SK, yang menjelaskan bahwa intensitasnya dalam memanfaatkan IDR baru meningkat pada fase tersebut:

*"Aku baru aktif buka-buka IDR pas mulai mengerjakan skripsi ini pang, melihati hasil sama pembahasan, kan bingung lo menulisnya kayapa jadi kena sambil menggawi sambil lihat punya kating di IDR. ... kalau sebelumnya ini jarang si membuka."*⁸⁴

Hal serupa juga diungkapkan oleh informan DQ yang menyebutkan: *"Diakhir semester keni sering buka buat liat liat referensi."*⁸⁵

⁸² Wawancara dengan informan KF 30 April 2026 Jam 10.47 Wita

⁸³ Wawancara dengan informan RA 21 Mei 2026 Jam 18.51 Wita

⁸⁴ Wawancara dengan informan SK 5 Mei 2026 Jam 12.26 Wita

⁸⁵ Wawancara dengan informan DQ 19 Juni 2026 jam 10.03 Wita

Dari penuturan para informan tersebut, terlihat bahwa fase pengerjaan skripsi menjadi alasan utama yang membuat mahasiswa lebih sering membuka dan memanfaatkan IDR. Kebutuhan akademik yang berfokus pada penyusunan bab-bab skripsi di semester akhir, termasuk pada penyusunan bab 4 dan 5 membuat mahasiswa menggunakan dokumen di dalam IDR untuk membantu mempermudah penyelesaian karya ilmiah mereka.

c. Kemudahan Akses dan Relevansi Koleksi

Faktor lain yang memengaruhi penggunaan IDR oleh mahasiswa adalah faktor teknis, seperti kemudahan akses ke situs, fleksibilitas akses dan relevansi kumpulan dokumen yang tersedia dengan bidang studi mereka. Mahasiswa merasa nyaman dengan sistem penyimpanan tersebut karena dianggap mudah digunakan saat mencari materi yang diperlukan. Informan N mengungkapkan:

*"Situs IDR itu kalonya dari yang kurasakan cukup praktis dan mudah meaksesnya, tampilannya sederhana, jadi aku kada bingung kalo mencarinya. Terus itu koleksi skripsi di sana pasti relate karna skripsi dari jurusanku disitu ada jua, jadi materi yang dicari pasti ketemu."*⁸⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh Informan SK yang merasa terbantu secara teknis saat mencari dokumen pendukung untuk tugas perkuliaannya:

*"Setelah mencoba sendiri, IDR ini ternyata gampang aja dipakainya dan kada ribet kalo mau ngunduh file. Yang bisa diakses juga hampir semua filenya kecuali bab 2. Sangat membantu lah buat mencari referensi"*⁸⁷.

Pengalaman mengenai kestabilan dan kemudahan akses ini juga dirasakan oleh Informan RA yang intensitas penggunaannya cukup tinggi di semester akhir:

⁸⁶ Wawancara dengan informan N 30 April 2026 Jam 14.20 Wita

⁸⁷ Wawancara dengan informan SK 5 Mei 2026 Jam 12.29 Wita

*"Selama aku mengakses IDR hampir setiap hari, websitenya tergolong ringan dibuka dan jarang sekali ada gangguan atau error. Dari hasil pencariannya gin sejauh ini sesuai aja dengan apa yang mau kucari. Pastinya lagi kan bisa handak membuka kapan aja kada harus pergi ke perpustakaan dulu."*⁸⁸

Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh informan DQ:

*"Tertarik menggunakan itu ya karna koleksinya sesuai dengan jurusan dan asalnya kan dari kampus sendiri. Bisa diakses kapan aja, kalo mau liat IDR malam ya tinggal klik aja, gak perlu kemana mana dulu. Aku rasa itu sih kalo dari aku."*⁸⁹

Pernyataan dari para informan mengenai kemudahan teknis tersebut sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap web IDR UIN Antasari. Selama pengamatan dalam rentang waktu tersebut dimana peneliti membuka web tersebut setiap hari, peneliti tidak menemukan gangguan teknis seperti error sistem atau kegagalan akses pada website ketika peneliti melakukan akses. Sejalan pengamatan, IDR dapat diakses dengan mudah selama koneksi internet pengguna dalam kondisi stabil.

Dari penuturan para informan yang didukung oleh hasil observasi pada IDR yang akses secara online, kemudahan akses serta ketersediaan koleksi karya ilmiah yang relevan menjadi faktor yang mendorong mahasiswa memanfaatkan IDR sebagai sumber referensi. Selama proses observasi, website dapat diakses dengan stabil tanpa mengalami gangguan teknis, sehingga memudahkan mahasiswa dalam menelusuri dan mengunduh dokumen yang dibutuhkan. Selain itu, ketersediaan koleksi yang sesuai dengan bidang studi informan turut mendukung pemanfaatan

⁸⁸ Wawancara dengan informan RA 21 Mei 2026 Jam 18.54 Wita

⁸⁹ Wawancara dengan Informan DQ 18 Juni 2026 Jam 10.04 Wita

IDR dalam penyusunan karya ilmiah. Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan masih terdapat beberapa kendala dalam pemanfaatannya.

4. Kendala dalam Pemanfaatan IDR

a. Hasil Pencarian yang Kurang Akurat

Kendala utama yang dialami oleh mayoritas informan ketika memanfaatkan IDR terletak pada ketidaktepatan hasil pencarian sistem terhadap kata kunci (*keyword*) yang dimasukkan. Mahasiswa sering kali mendapati bahwa dokumen yang ditampilkan oleh mesin pencari repositori tidak mengerucut pada topik yang mereka butuhkan. Mengenai kendala akurasi pencarian ini, Informan N menyebutkan: *"Menurut aku hasil pencariannya masih kurang sesuai sama keyword yang dimasukkan."*⁹⁰

Informan AL mengonfirmasi:

*"...hasil pencariannya kurang akurat kak. Misalkan ulun mengetik kata kunci tentang 'efektivitas OPAC', dokumen yang keluar di daftar hasil itu malah melebar ke mana-mana dan kada fokus membahas tentang OPAC aja."*⁹¹

Informan SK mengungkapkan pengalaman serupa:

*"Biasanya di IDR tu apa yang di cari tapi yang keluar bukan yang di cari."*⁹²

Informan KF menambahkan:

*"Yang keluar lain skripsi aja tapi semua keluar jua bahkan dari jurusan lain jua ada keluar padahal itu sudah ulun filter. Jadi terpaksa mencari manual."*⁹³

⁹⁰ Wawancara dengan informan N 30 April 2026 Jam 14.23 Wita

⁹¹ Wawancara dengan informan AL 30 April 2026 Jam 09.34 Wita

⁹² Wawancara dengan informan SK 5 Mei 2026 Jam 12.31 Wita

⁹³ Wawancara dengan informan KF 30 April 2026 Jam 10.49 Wita

Menariknya, di tengah mayoritas informan yang mengeluhkan akurasi pencarian, Informan RA memberikan sudut pandang yang berbeda berdasarkan pengalaman pribadinya. Menurut Informan RA, hasil pencarian IDR akan memunculkan dokumen yang sesuai apabila pengguna memasukkan judul informasi secara lengkap dan panjang. Selain itu, ia juga menyoroti kendala non-teknis berupa minimnya sosialisasi sistem kepada mahasiswa:

*"Kalau menurutku kadada sih (kendalanya), aksesnya mudah aja sejauh ini kada pernah ketemu error pas akses. Pencariannya akurat aja selagi tau mencarinya. Kurang sosialisasi aja, sejauh ini aku dapat-dapat aja pang setiap mencari, hasilnya sesuai haja. Nyari nya itu tulis semua judulnya sepanjang panjangnya nah hasilnya bakal sesuai."*⁹⁴

Temuan wawancara yang bervariasi ini dikonfirmasi melalui hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap web IDR UIN Antasari.



⁹⁴ Wawancara dengan informan RA 21 Mei 2026 Jam 18.55 Wita

Gambar 4.1 Hasil pencarian dengan keyword “literasi informasi”

Berdasarkan pengamatan peneliti, tingkat akurasi pencarian pada sistem IDR menunjukkan hasil yang bergantung pada model kombinasi kata yang dimasukkan. Pada pencarian berbasis topik umum seperti "literasi informasi", sistem menampilkan dokumen yang relevan di halaman-halaman awal, namun mulai menampilkan topik luar seperti ‘perilaku pemustaka, ‘pengaruh pembelajaran’ serta hasil lain yang tidak berhubungan pada topik literasi informasi pada halaman-halaman lanjutan.

SEARCH RESULTS FOR LITERASI INFORMASI

Displaying results 221 to 240 of 3632.
[Refine search](#) | [New search](#) | [Previous](#) | [7](#) | [8](#) | [9](#) | [10](#) | [11](#) | [12](#) | [13](#) | [14](#) | [15](#) | [16](#) | [17](#) | [Next](#)

Order the results: by relevance match

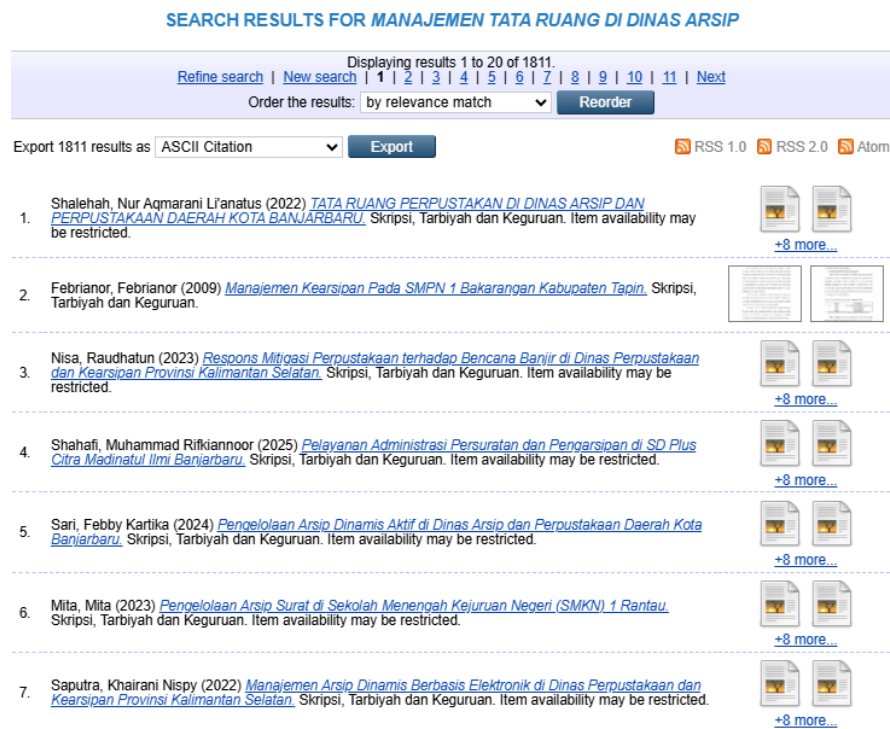
Export 3632 results as Atom RSS 1.0 RSS 2.0

221.	Ramadhan, Muhammad Said (2023) Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Pengguna Electronic Money (Studi Kasus Perguruan Tinggi di Banjarmasin) . Skripsi, Ekonomi dan Bisnis Islam. Item availability may be restricted.		+8 more...
222.	Norrahman, Abdul Muis Adenan (2021) PENGARUH KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS TERHADAP INTELLIGENCE QUOTIENT (IQ) SISWA KELAS X SMA PGRI 6 BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2020/2021 . Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan. Item availability may be restricted.		+8 more...
223.	Maulidya, Maulidya (2023) Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Literasi Numerasi Aspek Pola Bilangan pada Siswa Kelas V SDN Tanjung Pagar 3 Kota Banjarmasin . Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan. Item availability may be restricted.		+8 more...
224.	Zulfa, Emi (2025) Pengaruh Pendidikan Keluarga dan Literasi Keuangan Terhadap Persepsi Kesejahteraan Finansial Penerima Beasiswa Bank Indonesia di UIN Antasari Banjarmasin dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi . Skripsi, Ekonomi dan Bisnis Islam. Item availability may be restricted.		+8 more...
225.	Murjani, Ahmad (2025) Implementasi Komik “5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi” Sebagai Media Literatur Anak . Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan. Item availability may be restricted.		+8 more...
226.	Husna, Nadiatul (2021) PERILAKU PEMUSTAKA DALAM MELAKUKAN PENELITIAN INFORMASI DI PERPUSTAKAAN MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANJARMASIN . Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan. Item availability may be restricted.		+8 more...
227.	Sholwati, Siti (2023) Pengaruh Model Pembelajaran Children Learning In science (CLIS) Terhadap Peningkatan Literasi Sains Siswa Kelas V MIIN Sullamul Hidayah Kecamatan Astambul . Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan. Item availability may be restricted.		+8 more...

Gambar 4.2 Hasil lanjutan keyword “literasi informasi”

Terkait pencarian menggunakan kalimat panjang seperti yang diterapkan oleh Informan RA, peneliti menguji sistem dengan memasukkan frasa "manajemen

tata ruang di Dinas Arsip". Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sistem merespons kata kunci panjang tersebut dengan menampilkan dokumen akurat yang memiliki judul sesuai dengan kata kunci yang dimasukkan.



Gambar 4.3 Hasil pencarian dengan *keyword* "manajemen tata ruang di Dinas Arsip"

Meskipun dokumen yang relevan berhasil ditampilkan, sistem masih menampilkan beberapa dokumen lain dengan judul yang berbeda pada daftar hasil pencarian. Terdapat juga dokumen-dokumen yang mengandung potongan kata terpisah, seperti menampilkan dokumen bertema "preservasi bahan pustaka" atau tema "layanan perpustakaan" pada halaman berikutnya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sistem tidak hanya mempertimbangkan kesamaan judul secara keseluruhan, tetapi juga kesamaan kata atau istilah tertentu yang terdapat

dalam dokumen sehingga ikut menghasilkan dokumen yang kurang relevan hasil yang dicari.

SEARCH RESULTS FOR MANAJEMEN TATA RUANG DI DINAS ARSIP

Displaying results 81 to 100 of 1811.
[Refine search](#) | [New search](#) | [Previous](#) | [1](#) | [2](#) | [3](#) | [4](#) | [5](#) | [6](#) | [7](#) | [8](#) | [9](#) | [10](#) | [11](#) | [Next](#)

Order the results: [Reorder](#)

Export 1811 results as: [Export](#) [RSS 1.0](#) [RSS 2.0](#) [Atom](#)

81.	Paijah, Paijah (2016) Pengaruh Tata Ruang Kantor (Office Layout) Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir Kuala Kapuas Kalimantan Tengah . Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan. Item availability may be restricted.	  +7 more...
82.	Rahmadhani, Muhammad Rizki (2023) Preservasi Bahan Pustaka Pasca Bencana Banjir di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah . Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan. Item availability may be restricted.	  +8 more...
83.	Fahrurrazi, Muhammad (2021) Manajemen Sarana dan Prasarana pada Madrasah Aliyah di Kota Banjarmasin (Studi pada MAN 2 Model Banjarmasin) . Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan. Item availability may be restricted.	  +8 more...
84.	Nisa, Hairun (2022) PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA SMP NEGERI 1 KERTAK HANYAR DI KABUPATEN BANJAR . Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan. Item availability may be restricted.	  +8 more...
85.	Annisa, Annisa (2024) Layanan Perpustakaan Bagi Penyandang Disabilitas di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan . Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan. Item availability may be restricted.	  +8 more...
86.	Muhammad, Rijaldi (2023) Upaya Peningkatan Kinerja Tenaga Administrasi Melalui Kualitas Kehidupan Kerja di SMP Plus Citra Madinatul Ilimi Banjarbaru . Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan. Item availability may be restricted.	  +8 more...
87.	Hamidah, Hamidah (2025) Kinerja Tenaga Administrasi dalam Layanan Pendidikan di SMPN 23 Banjarmasin . Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan. Item availability may be restricted.	  +8 more...

Gambar 4.4 Hasil lanjutan pencarian dengan keyword yang sama

Di sisi lain, hasil observasi pada pencarian berdasarkan nama penulis menunjukkan adanya perbedaan hasil yang ditampilkan sesuai dengan bentuk kata kunci yang dimasukkan. Ketika pencarian dilakukan menggunakan satu kata tunggal dari nama penulis, sistem menampilkan sejumlah dokumen yang berasal dari berbagai penulis dengan kemunculan kata yang sama atau serupa dengan kata kunci yang dimasukkan. Pada contoh pencarian, peneliti memasukkan nama “Qurratul” dan hasilnya memang terdapat potongan nama yang dicari dalam isi dokumennya tetapi juga terdapat dokumen lain yang tidak ada sama sekali kata “Qurrotul” di metadatanya.

SEARCH RESULTS FOR QURRATUL

Displaying results 1 to 20 of 65.
[Refine search](#) | [New search](#) | 1 | 2 | 3 | 4 | [Next](#)

Order the results: by author's name ▼ [Reorder](#)

Export 65 results as [ASCII Citation](#) ▼ [Export](#) [Atom](#) [RSS 1.0](#) [RSS 2.0](#)

1. 'Ain, Qurratul (2017) *Persepsi Ulama Kota Banjarmasin Tentang Nafkah Suami Yang Berprofesi Sebagai Penjual Narkoba*. Skripsi, Syariah dan Ekonomi Islam. Item availability may be restricted.   [+8 more...](#)
2. Adnan, Muhammad Syarifuddin (2023) *Pendapat Kepala Kantor Urusan Agama Banjarmasin dan Ulama Banjarmasin Terhadap Pengulangan Akad Nikah Perspektif Maqasid Syariah*. Skripsi, Syariah. Item availability may be restricted.   [+8 more...](#)
3. Ain, Qurratul (2022) *فعالية استخدام وسيلة خف، الصور مع استراتيجية ممارسة المروّج في إتقان المفردات العربية للصف السابع*. *Efektivitas Penggunaan Media Tebak Gambar dengan Strategi Practice Rehearsal Pairs terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Kelas VII di MTs S Syekh Khalid Pingaran Ilir Kabupaten Banjar*. Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan. Item availability may be restricted.   [+8 more...](#)
4. Aini, Qurratul (2022) *Pengaruh Kemandirian Santri, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Santri Pondok Pesantren Asmaul Husna Tanah Bumbu*. Skripsi, Ekonomi dan Bisnis. Item availability may be restricted.   [+8 more...](#)
5. Aji, Wisnu (2018) *Pengaruh Penggunaan Media Batang Cuisenaire terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika kelas 1 di MI TPI Keramat Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan. Item availability may be restricted.   [+8 more...](#)
6. Amin, Muhammad Hasan (2021) *Pengaruh Keterampilan Sosial terhadap Komitmen Organisasi Pengurus UKK-KOPMA UIN Antasan Banjarmasin*. Skripsi, Ushuluddin dan Humaniora. Item availability may be restricted.   [+8 more...](#)
7. Anisah, Siti Nur (2022) *Peran Tuan Guru dalam Pemasaran Jasa Pendidikan Islam pada Yayasan Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah di Desa Kapuh Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan*. Tesis, Pascasarjana. Item availability may be restricted.   [+8 more...](#)

Gambar 4.5 Pencarian berdasar nama menulis

Sebaliknya, ketika nama penulis dimasukkan secara lengkap, hasil pencarian yang ditampilkan mengarah pada dokumen yang ditulis oleh penulis yang dimaksud.

SEARCH RESULTS FOR NURUL RUSMILISA

Displaying results 1 to 1 of 1.
[Refine search](#) | [New search](#)

Order the results: by relevance match ▼ [Reorder](#)

Export 1 results as [ASCII Citation](#) ▼ [Export](#) [RSS 2.0](#) [RSS 1.0](#) [Atom](#)

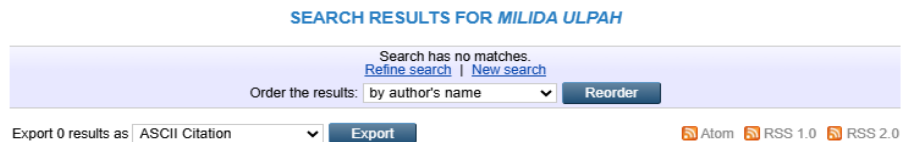
1. Juairiah, Juairiah and Adani, Dhiya Gisthina and Ulfah, Milida and Rusmilisa, Nurul and Ain, Qurratul (2024) *Mengungkap Tradisi Islam dan Budaya Sebelum dan Sesudah Perkawinan pada Masyarakat Banjar di Kalimantan Selatan*. Laporan Penelitian. Tarbiyah dan Keguruan, Banjarmasin. 

Displaying results 1 to 1 of 1.
[Refine search](#) | [New search](#)

Order the results: by relevance match ▼ [Reorder](#)

Gambar 4.6 pencarian berdasar nama lengkap penulisan

Pada pengujian ini, dokumen yang muncul pada hasil pencarian sesuai dengan nama penulis yang dimasukkan secara lengkap. Tetapi, hasil terkadang juga tidak akurat dan kosong tanpa menampilkan apapun meski penulis yang dicari memiliki karya yang terpublikasi di IDR.



Gambar 4.7 hasil pencarian nama lengkap lain

Dari penuturan para informan yang dipadukan dengan hasil observasi lapangan, akurasi hasil pencarian pada IDR berbeda bergantung pada kata kunci yang digunakan. Penggunaan kata kunci yang sesuai dengan judul atau topik penelitian menghasilkan dokumen yang lebih relevan. Sebaliknya, penggunaan kata kunci yang lebih umum atau berupa kombinasi kata tertentu menghasilkan daftar dokumen yang lebih beragam sehingga tidak seluruhnya sesuai dengan informasi yang dicari.

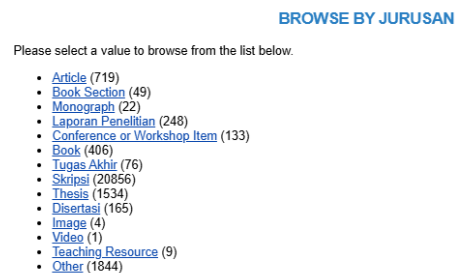
b. Ketidaksesuaian Penamaan Menu

Kendala lain yang ditemukan oleh peneliti berkaitan dengan aspek penamaan menu yang ada di IDR. Informan AR mengemukakan adanya

keterbatasan pada menu pengelompokan prodi serta ketiadaan panduan penggunaan sistem:

*"Kurang petunjuk penggunaan idr nih, jadi ulun nyari manual ai diliat satu-satu. ... kan tadi nyari yang diketik itu kan ada muncul beberapa yang sesuai, nah yang itu ulun cek satu satu. Harusnya ada pilihan per prodi."*⁹⁵

Pernyataan tersebut menunjukkan adanya perbedaan antara pemahaman pengguna dengan ketersediaan fitur di dalam sistem. Berdasarkan hasil observasi terhadap IDR UIN Antasari yang dilakukan oleh peneliti, fitur penelusuran dokumen sebenarnya telah tersedia melalui beberapa kategori, yaitu berdasarkan *year, subject, author, division* dan jurusan.



Gambar 4.8 Pencarian berdasar *browse by jurusan*

Namun, hasil pengamatan menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara penamaan label menu dengan isi kategori yang disajikan. Pada menu utama, terdapat pilihan bernama "Jurusan", tetapi ketika dibuka isi di dalamnya adalah klasifikasi berdasarkan jenis karya ilmiah (seperti skripsi, tesis, dan disertasi).

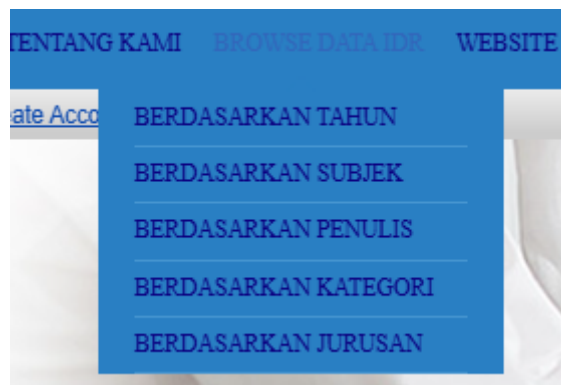
⁹⁵ Wawancara dengan informan AR 30 April 2026 Jam 12.09 Wita

Sementara itu, pilihan untuk mencari dokumen berdasarkan fakultas dan program studi justru ditempatkan di dalam menu bernama "Division".

- BROWSE BY DIVISION AND YEAR**
- Please select a value to browse from the list below.
- [UIN ANTASARI BANJARMASIN](#) (5683)
 - [Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi](#) (586)
 - [Bimbingan dan Penyuluhan Islam](#) (140)
 - [Komunikasi dan Penyiaran Islam](#) (219)
 - [Manajemen Dakwah](#) (227)
 - [Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam](#) (594)
 - [Asuransi Syariah](#) (56)
 - [Ekonomi Syariah](#) (312)
 - [Perbankan Syariah](#) (12)
 - [Manajemen Bisnis Syariah](#) (4)
 - [Perbankan Syariah](#) (222)
 - [Fakultas Syariah](#) (724)
 - [Hukum Ekonomi Syariah \(Muamalah\)](#) (152)
 - [Hukum Keluarga Islam \(Akhwal Syakhshiyah\)](#) (322)
 - [Hukum Tata Negara \(Siyasah Syar'iyah\)](#) (177)
 - [Perbandingan Mazhab](#) (73)
 - [Fakultas Tarbiyah dan Keguruan](#) (2547)
 - [Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam](#) (122)
 - [Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam](#) (136)
 - [Manajemen Pendidikan Islam](#) (195)
 - [Pendidikan Agama Islam](#) (677)
 - [Pendidikan Bahasa Arab](#) (239)
 - [Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah](#) (336)
 - [Pendidikan Islam Anak Usia Dini](#) (220)
 - [Pendidikan Matematika](#) (144)
 - [Tadris Bahasa Inggris](#) (398)
 - [Tadris Biologi](#) (49)
 - [Tadris Fisika](#) (26)
 - [Tadris Kimia](#) (24)
 - [Fakultas Ushuluddin dan Humaniora](#) (671)
 - [Aqidah dan Filsafat Islam](#) (103)
 - [Ilmu Al-Quran dan Tafsir](#) (278)
 - [Psikologi Islam](#) (244)
 - [Studi Agama-Agama](#) (46)
 - [Pascasarjana \(Magister dan Dokter\)](#) (566)
 - [S2 Hukum Ekonomi Syariah \(Muamalah\)](#) (56)
 - [S2 Hukum Keluarga \(Akhwal Syakhshiyah\)](#) (85)

Gambar 4.9 Pencarian berdasar *browse by division*

Ditinjau dari hasil wawancara dan observasi, kendala ini terjadi karena penempatan fitur pencarian program studi yang berada di bawah label Division kurang merepresentasikan isinya secara langsung bagi pengguna.

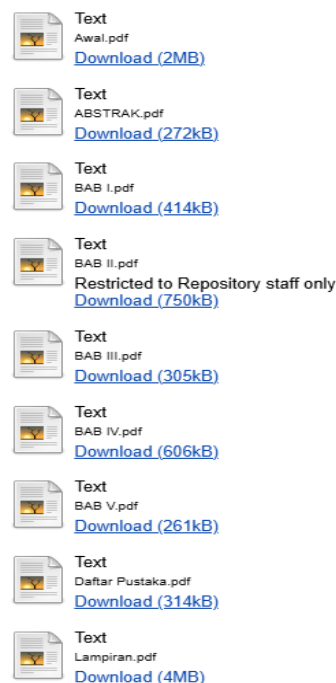


4.10 Bilah Navigasi

Kondisi yang berbeda ditemukan pada menu bilah navigasi di bagian atas sistem seperti pada gambar. Ketika pengguna langsung mengeklik pilihan "BERDASARKAN JURUSAN" di menu tersebut, sistem langsung memprosesnya dengan benar dan menampilkan hasil yang akurat sesuai dengan per-jurusan namun tetap dengan *browse by division and year*.

c. Adanya Pembatasan Akses Dokumen

Kendala lain yang dialami oleh mahasiswa dalam memanfaatkan IDR adalah adanya pembatasan akses (*restricted access*) pada bagian dokumen tertentu, khususnya lembaran bab isi dari karya tugas akhir. Pengguna mendapati bahwa terdapat file dokumen tidak dapat diunduh secara bebas dan memerlukan prosedur pengajuan khusus.



Gambar 4.11 Pembatasan Akses Bab II

Terkait kendala aksesibilitas ini, Informan AR menceritakan pengalamannya saat mencoba meminta dokumen yang terkunci: *"Pernah ulun sekali minta bab 2 skripsi tapi kadada balasan."*⁹⁶

Kondisi tersebut membuat sebagian mahasiswa enggan melakukan prosedur permintaan dokumen karena dinilai memerlukan waktu dan proses tambahan. Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan oleh Informan KF:

*"Ulun biasanya melihat semua bagian skripsinya, kecuali Bab II-nya kak. Soalnya agak ribet kalau harus meminta akses dulu."*⁹⁷

Temuan dari wawancara ini dikonfirmasi secara langsung melalui observasi yang dilakukan peneliti terhadap web IDR UIN Antasari. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sistem IDR menerapkan kebijakan pembatasan unduh khusus untuk dokumen Bab II (Kajian Teori dan Kerangka Pikir). Kebijakan restriksi ini berlaku secara menyeluruh pada semua jenis tugas akhir yang tersimpan di dalam database, baik pada jenjang skripsi dan tesis. File Bab II tersebut memiliki status *restricted* dan hanya dapat diperoleh pengguna melalui permintaan khusus yang diarahkan ke sistem bernama SALAM milik UIN.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pembatasan akses terhadap sebagian isi dokumen berdampak pada pemanfaatan IDR oleh mahasiswa, khususnya ketika mereka membutuhkan referensi secara cepat dalam penyusunan karya ilmiah. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pembatasan akses terhadap sebagian isi

⁹⁶ Wawancara dengan informan AR 30 April 2026 Jam 12.09 Wita

⁹⁷ Wawancara dengan informan KF 30 April 2026 Jam 10.51 Wita

dokumen berdampak pada pemanfaatan IDR oleh mahasiswa, khususnya ketika mereka membutuhkan referensi secara cepat dalam penyusunan karya ilmiah.

d. Kurangnya Sosialisasi dan Panduan Penggunaan

Kendala lain yang dalam pemanfaatan IDR adalah kurangnya sosialisasi dan panduan penggunaan. Mengenai kurangnya sosialisasi ini, Informan AR memaparkan kondisinya:

*"Kurang sosialisasi pang, seharusnya tuh disosialisasikan kepada mahasiswa. Ini bahkan kawanku ada yang kada tau dan kada ngerti cara makainya. Yang tau taunya paling cuma kita yang jurusan perpustakaan aja."*⁹⁸

Keluhan yang sama juga disampaikan oleh Informan N yang mengharapkan adanya bimbingan resmi dari unit pengelola agar mahasiswa tidak kebingungan dalam memanfaatkan IDR tersebut:

*"Harusnya ada sosialisasi dari pihak perpustakaan soal cara pakainya jua. Di IDR-nya kan kadada cara harus gimananya jua, kalo kada di kasih tau bapa kada tau juga gimana makainya."*⁹⁹

Informan DQ juga mengatakan bahwa:

*"Seharusnya ada cara menggunakannya gimana, didalam IDR juga gaada panduan penggunaan."*¹⁰⁰

Temuan tersebut didukung oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa pada IDR tidak ditemukan halaman maupun menu yang memuat panduan penggunaan repositori. Dengan demikian, pengguna yang baru pertama kali mengakses IDR tidak memperoleh petunjuk mengenai cara melakukan

⁹⁸ Wawancara dengan informan AR 30 April 2026 Jam 12.11 Wita

⁹⁹ Wawancara dengan informan N 30 April 2026 Jam 14.29 Wita

¹⁰⁰ Wawancara dengan Informan DQ 19 Juni 2026 Jam 10.09

penelusuran, memanfaatkan fitur yang tersedia, maupun prosedur untuk mengakses dokumen yang memiliki pembatasan akses.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara yang menunjukkan bahwa seluruh informan dalam penelitian ini pertama kali mengenal dan menggunakan IDR melalui arahan dosen, baik dalam kegiatan perkuliahan maupun saat penyusunan tugas akademik. Tidak terdapat informan yang menyatakan mengenal IDR melalui kegiatan sosialisasi ataupun informasi yang disampaikan oleh pihak perpustakaan. Temuan ini menunjukkan bahwa selain aspek teknis, penyampaian informasi mengenai pemanfaatan IDR juga berpengaruh terhadap pengalaman mahasiswa dalam menggunakan IDR sebagai sumber referensi.

5. Dampak Pemanfaatan IDR terhadap Kualitas Karya Ilmiah

a. Meningkatkan Orisinalitas Karya Ilmiah

Dampak salah satu dampak yang dirasakan mahasiswa setelah memanfaatkan IDR sebagai sumber referensi adalah meningkatnya orisinalitas karya ilmiah yang mereka susun. Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa memanfaatkan IDR untuk menelusuri penelitian terdahulu sehingga dapat mengetahui penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, menemukan celah penelitian, serta menentukan perbedaan penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian, karya ilmiah yang disusun tidak sekadar mengulang penelitian yang telah ada, tetapi memiliki unsur kebaruan sesuai dengan fokus penelitian masing-masing. Mengenai hal ini, Informan AL menyatakan:

"Waktu mencari di IDR ulun ketemu skripsi kating, ulun nemu judul penelitiannya kaka tingkat itu sama kayak punya ulun, jadi ulun ubah lokasinya supaya gak sama. Jadinya ya membantu biar kada sama persis

*dengan penelitian yang sudah ada. Terus juga sekalian melihat penelitian terdahulu bahasannya apa, jadi ulun bisa ambil bahasan baru dengan topik yang masih mirip."*¹⁰¹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Informan AR. Menurutnya, IDR sangat membantu agar judul yang dimiliki tidak sama persis dengan penelitian yang sudah ada.

*"Ngaruh karna membantu mencegah kesamaan judul, kalo nemu judul yang sama dengan punya ulun kan bisa ulun cari pembedanya kayak subjeknya kah yang diubah atau objeknya biar kada sama. terus ke struktur penulisan menyesuaikan kayak format penelitian terdahulu."*¹⁰²

Selain menghindari persamaan judul, pemanfaatan IDR juga membantu informan dalam mencari celah penelitian yang belum dibahas oleh peneliti sebelumnya. Terkait hal ini, Informan KF menjelaskan manfaat yang dirasakannya:

"Jadikan bisa mencari gap diantara penelitian karya ilmiah yang ulun tulis sama karya ilmiah yang terdahulu."

Pernyataan Informan KF diartikan bahwa dengan membaca berbagai karya ilmiah di IDR, dia bisa membandingkan rencana penelitiannya dengan skripsi-skripsi alumni yang sudah ada. Dari perbandingan tersebut, informan dapat melihat batasan atau kekurangan dari penelitian terdahulu, lalu mengisi kekurangan tersebut di dalam skripsinya sendiri.

Dari jawaban para informan di atas, bisa dilihat bahwa IDR memunculkan dampak yang bagus untuk menjaga keaslian skripsi mahasiswa. Dengan adanya IDR, mahasiswa bisa mengecek judul mereka secara mandiri sejak awal dan

¹⁰¹ Wawancara dengan informan AL 30 April 2026 Jam 09.40 Wita

¹⁰² Wawancara dengan informan AR 30 April 2026 Jam 12.13 Wita

menemukan celah penelitian agar penelitian yang dilakukan tidak sekadar mengulang apa yang sudah ada.

b. Membantu Penyusunan Karya Ilmiah

Dampak berikutnya yang dirasakan oleh mahasiswa adalah membantu mereka memahami proses penyusunan karya ilmiah. Melalui karya ilmiah yang tersedia di IDR, mahasiswa memperoleh gambaran mengenai sistematika penulisan, penyusunan metodologi penelitian, serta bentuk penyajian setiap bab sebagai tambahan dalam menyusun karya ilmiah mereka sendiri. Terkait dampak ini, Informan N membagikan pengalamannya:

"Kalo aku sendiri, manfaat yang dirasakan ya lebih paham cara penulisan karya ilmiah yang baik karena bisa lihat contoh penelitian sebelumnya. Ak melihat lihat dari penelitian yang ada nulisnya bab 3 penelitian kuantitatif pakai rumus ini, terus menentukan sampel sepeti ini, jadikan bisa diikuti juga."¹⁰³

Hal yang sama juga dirasakan oleh Informan RA. Bagi Informan RA, membaca karya-karya di IDR memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah menulis dan memberikan banyak ide baru untuk skripsinya sendiri:

"Ngaruh, karena jika membaca skripsi dari idr bakal dapat bayangan dulu isi skripsinya, bakal lebih gampang karna udah tau bakal gimana gimana isi tulisannya, yang mau ditulis apa aja, dari penelitian yang ada disitu dan jadi acuan lah walaupun kada disamakan semua jua."¹⁰⁴

Penjelasan para informan menunjukkan bahwa IDR memberikan dampak sebagai media pembelajaran mandiri bagi mahasiswa. Melalui contoh karya ilmiah yang tersedia, mahasiswa memperoleh gambaran mengenai sistematika penulisan, susunan setiap bab, serta bentuk penyajian karya ilmiah yang sesuai. Dengan

¹⁰³ Wawancara dengan informan N 30 April 2026 Jam 14.30 Wita

¹⁰⁴ Wawancara dengan informan RA 21 Mei 2026 Jam 18.59 Wita

demikian, IDR tidak hanya dimanfaatkan sebagai sumber referensi, tetapi juga sebagai sarana untuk memahami proses penyusunan karya ilmiah berdasarkan contoh penelitian yang telah ada.

B. Pembahasan

Pada bagian ini, temuan-temuan penelitian yang telah dipaparkan dianalisis dengan mengaitkannya pada kerangka teori yang telah dibangun pada Bab II.

1. Pengetahuan Mahasiswa IP2I tentang IDR

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh informan telah mengenal IDR melalui dosen, baik pada saat perkuliahan maupun ketika menyusun tugas akademik. Hal tersebut menunjukkan bahwa dosen memiliki peran penting dalam memperkenalkan keberadaan IDR kepada mahasiswa sekaligus mengarahkan pemanfaatannya sebagai sumber referensi akademik. Kondisi lapangan ini mengindikasikan bahwa penyebaran informasi mengenai IDR masih bersifat instruksional atau bergantung pada penugasan di dalam kelas.

Pengetahuan mengenai keberadaan dan fungsi suatu layanan menjadi tahap awal sebelum layanan tersebut digunakan. Hal ini sejalan dengan pendapat Hilmi Syakir yang menyatakan bahwa pengetahuan (*knowledge*) merupakan salah satu aspek yang memengaruhi tingkat pemanfaatan IDR oleh mahasiswa.¹⁰⁵ Berdasarkan temuan penelitian, dosen menjadi pihak yang berperan dalam memberikan pengetahuan awal mengenai keberadaan, fungsi, dan manfaat IDR.

¹⁰⁵ Syakir.

Pengetahuan tersebut selanjutnya menjadi dasar bagi mahasiswa untuk memanfaatkan IDR dalam memenuhi kebutuhan informasi akademik.

Setelah mahasiswa mengenal IDR, hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh informan telah memahami fungsi IDR sebagai sumber referensi akademik. Para informan memahami IDR sebagai tempat mencari referensi dan melihat contoh karya ilmiah kakak tingkat sebagai gambaran penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memahami fungsi IDR terutama pada pemanfaatannya sebagai sumber referensi. Informan memandang IDR sebagai sarana yang memudahkan pencarian karya ilmiah yang relevan dengan kebutuhan akademik dan bidang keilmuan mereka. Pemahaman informan tersebut sejalan dengan pandangan Sinaga yang menyebutkan bahwa IDR merupakan sistem yang digunakan untuk mempublikasikan karya ilmiah perguruan tinggi agar dapat dimanfaatkan kembali oleh pengguna informasi.¹⁰⁶ Melalui IDR, mahasiswa dapat dengan mudah mengakses dan memanfaatkan kembali rekam jejak karya ilmiah yang ada di lingkungan UIN Antasari untuk kebutuhan studi mereka.

Kemudian, pemahaman informan tentang fungsi IDR juga sejalan dengan tujuan IDR menurut Setiyono dan Mustofa, yaitu memudahkan pencarian, penggunaan, dan penyebaran hasil penelitian bagi semua pengguna yang memiliki akses internet.¹⁰⁷ Dengan demikian, mahasiswa IPII tidak hanya sekadar

¹⁰⁶ Sinaga, 79.

¹⁰⁷ Setiyono dan Mustofa, 20.

mengetahui bahwa IDR itu ada, tetapi juga mampu menjelaskan manfaatnya secara konkret dalam kegiatan perkuliahan dan penyusunan karya ilmiah mereka.

Selain memahami fungsi IDR, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai berbagai cara mengakses koleksi yang tersedia di dalam IDR. Perbedaan cara tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu menyesuaikan cara mengakses IDR sesuai dengan kebutuhan referensi yang dicari. Temuan ini memperlihatkan bahwa pengetahuan mahasiswa tidak hanya terbatas pada fungsi IDR sebagai sumber referensi, tetapi juga mencakup pemahaman mengenai cara memperoleh referensi yang tersedia di dalamnya sehingga pemanfaatan IDR dapat dilakukan secara lebih efektif.

2. Bentuk Pemanfaatan IDR dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa

Pemanfaatan dalam penelitian ini tidak sekedar dipahami sebagai kegiatan mengakses, melainkan sebagai proses yang memiliki nilai guna dan tujuan tertentu. Kurniawan, Putro dan Hikmah menegaskan bahwa pemanfaatan merupakan proses menggunakan sesuatu yang bernilai guna bagi kebutuhan, baik secara langsung maupun tidak langsung bergantung pada tujuan penggunaannya.¹⁰⁸ Definisi ini sejalan dengan temuan penelitian, dimana informan yang merupakan mahasiswa IPII UIN Antasari tidak mengakses IDR secara acak melainkan dengan tujuan yang spesifik dan terencana yaitu untuk menyelesaikan tugas karya ilmiah.

Karya ilmiah yang dibahas dalam penelitian ini adalah karya ilmiah yang informan tulis, baik berupa makalah maupun proposal atau skripsi. berbagai jenis

¹⁰⁸ Kurniawan, Guntur, Dan Hikmah, 143.

tulisan akademik yang ditulis oleh informan ini sejalan dengan jenis karya ilmiah yang dikemukakan oleh Zulmiyetri, Nurhastuti, dan Safaruddin, dimana jenis-jenis karya ilmiah tersebut meliputi skripsi, tesis, dan disertasi sebagai syarat memperoleh gelar akademik, atau karya ilmiah lain seperti makalah, laporan penelitian dan lainnya.¹⁰⁹

Dalam penulisan karya ilmiah, tidak lepas tentunya dengan sesuatu yang disebut dengan sumber referensi. Pada penelitian ini, IDR berperan sebagai sumber referensi digital yang menyediakan karya ilmiah yang dapat digunakan mahasiswa sebagai referensi dalam menulis dan memperkuat argumen yang dimasukkan agar dapat dipertanggung jawabkan isinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Reitz yang dikutip oleh Azwar dan Amaliah, yang dimaksud dengan sumber referensi dalam penelitian ini mengacu pada pendapat, yaitu berbagai publikasi dan layanan, baik cetak maupun digital, yang dapat memberikan informasi untuk menjawab pertanyaan tertentu, termasuk basis data daring dan sumber informasi terpercaya.¹¹⁰

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa tujuan mahasiswa mengakses IDR ini tercermin langsung melalui tindakan mereka di lapangan. Terdapat empat bentuk utama sekaligus tujuan pemanfaatan IDR oleh mahasiswa IPII, yaitu:

a. Pemanfaatan IDR sebagai Sumber Ide Judul dan Topik Penelitian

Bentuk pemanfaatan yang paling sering ditemukan dalam penelitian ini adalah penggunaan IDR sebagai sumber untuk memperoleh ide judul dan gambaran

¹⁰⁹ Zulmiyetri, Safaruddin, dan Nurhastuti, 2.

¹¹⁰ Azwar dan Amaliah, 10.

awal mengenai topik penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa memanfaatkan IDR dengan menelusuri koleksi karya ilmiah yang tersedia, kemudian membaca judul, latar belakang, dan batasan masalah untuk memperoleh inspirasi serta mengembangkan ide penelitian. Melalui proses tersebut, mahasiswa dapat mengidentifikasi topik yang relevan dengan minat kajiannya sekaligus menemukan peluang penelitian yang masih dapat dikembangkan. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Rasmi yang menunjukkan bahwa pemanfaatan IDR oleh mahasiswa dimulai sejak tahap awal penyusunan skripsi, yaitu untuk memperoleh ide topik penelitian melalui koleksi karya ilmiah yang tersedia.¹¹¹

Jika dikaitkan dengan tujuan referensi menurut Dewi dkk., kegiatan ini merupakan wujud dari fungsi referensi untuk memberikan informasi serta wawasan bagi penulis.¹¹² Melalui penelusuran koleksi karya ilmiah pada IDR, mahasiswa memperoleh gambaran mengenai topik-topik yang telah diteliti pada bidang ilmu perpustakaan, sehingga dapat membantu mereka menentukan fokus penelitian yang akan dikembangkan.

b. Pemanfaatan Abstrak sebagai Pemilihan Referensi

Bentuk pemanfaatan kedua adalah menggunakan bagian abstrak skripsi sebagai cara cepat untuk menilai apakah isi skripsi tersebut sesuai dengan kebutuhan penelitian mereka. Sebelum memutuskan untuk membaca bab-bab selanjutnya, mahasiswa terlebih dahulu membaca abstrak. Jika abstrak dirasa sesuai, baru mereka lanjutkan membaca bagian yang dibutuhkan, terutama kajian

¹¹¹ Rasmi.

¹¹² Dewi dan Fatmawan, 7.

teori. Pemanfaatan tersebut sejalan dengan penelitian Sunyianto Barus dan Friska Anggraini yang menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan metadata, seperti judul, abstrak, dan kata kunci, untuk menilai relevansi dokumen sebelum mengunduh dan menggunakan full text sebagai bahan referensi.¹¹³

Kebiasaan ini mencerminkan penerapan dari beberapa kriteria pemilihan sumber referensi yang baik menurut Waty dkk. Pertama, kesesuaian sumber dengan topik penelitian dengan membaca abstrak, mahasiswa bisa langsung menilai apakah isi skripsi tersebut berkaitan dengan penelitian yang sedang mereka kerjakan. Kedua, kriteria ketepatan sumber dengan permasalahan, abstrak membantu mahasiswa memastikan bahwa sumber yang akan digunakan benar-benar menjawab kebutuhan informasi mereka. Ketiga, kriteria kemutakhiran sumber dengan melihat tahun terbit yang tertera bersama abstrak, mahasiswa dapat memilih karya ilmiah yang tergolong terbaru dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini.¹¹⁴

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa abstrak dalam IDR memiliki peran penting sebagai alat penyaring informasi dalam pemilihan referensi. Keberadaan abstrak membantu mahasiswa menghemat waktu dalam proses penelusuran referensi serta mendukung pemilihan sumber informasi yang lebih tepat sesuai dengan kebutuhan penelitian.

¹¹³ Sunyianto Barus dan Friska Anggraini, 24.

¹¹⁴ Ervina Waty dkk., 96.

c. Pemanfaatan IDR untuk Mempelajari Struktur dan Metode Penelitian

Bentuk pemanfaatan ketiga adalah menggunakan IDR untuk belajar bagaimana cara menyusun isi skripsi, terutama bagian metodologi penelitian. Temuan penelitian menunjukkan bahwa informan membuka skripsi kakak tingkat di IDR untuk melihat bagaimana peneliti terdahulu menyusun alur penelitian dan menerapkan metode penelitian yang benar. Dokumen-dokumen tersebut kemudian dijadikan panduan teknis dalam menyusun bagian metodologi skripsi mereka maupun mengikuti format penulisannya.

Temuan ini selaras dengan penelitian Daulay, Hamdani, dan Rahmi yang menyebutkan bahwa IDR dimanfaatkan mahasiswa untuk membandingkan cara penulisan dan mempelajari pendekatan metodologi yang sudah digunakan peneliti sebelumnya.¹¹⁵ Pemanfaatan ini juga sejalan dengan manfaat IDR yang disampaikan oleh Harliansyah, bahwa melalui IDR, karya-karya penelitian bisa disebarluaskan dan dimanfaatkan kembali oleh pengguna.¹¹⁶ Dalam hal ini, manfaat tersebut bukan berarti menyalin karya, melainkan menjadikannya sebagai contoh nyata penulisan ilmiah yang sudah sesuai dengan standar UIN Antasari.

d. Pemanfaatan IDR untuk Menyusun Penelitian Terdahulu

Bentuk pemanfaatan terakhir adalah menggunakan IDR khusus untuk menyusun bagian penelitian terdahulu. Mahasiswa membuka koleksi skripsi di IDR untuk membandingkan penelitian mereka dengan penelitian yang sudah pernah ada di UIN Antasari, sekaligus mencari perbedaan yang menjadi kebaruan dari

¹¹⁵ Daulay, Hamdani, dan Rahmi, 106.

¹¹⁶ Harliansyah, 8.

penelitian yang sedang mereka kerjakan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan dokumen skripsi pada IDR untuk memetakan posisi penelitian mereka. Melalui penelusuran penelitian terdahulu, mahasiswa dapat mengenali persamaan dan perbedaan topik, objek, maupun pendekatan penelitian yang digunakan. Selain itu, pembacaan terhadap penelitian terdahulu juga memberikan inspirasi dan sudut pandang baru dalam pengembangan penelitian.

Pemanfaatan tersebut sejalan dengan penelitian Daulay, Hamdani, dan Rahmi yang menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan koleksi skripsi pada IDR untuk menghindari pengulangan topik penelitian yang serupa.¹¹⁷ Selain itu, temuan ini juga dapat dikontraskan dengan hasil penelitian Surindah, Ridwan, dan Saleh yang menunjukkan bahwa pemanfaatan IDR di institusi tersebut masih sebatas menelusuri metadata seperti judul dan abstrak karena adanya kebijakan pembatasan akses dokumen penuh.¹¹⁸ Kondisi yang berbeda terlihat pada penelitian ini, di mana mahasiswa IPII UIN Antasari sudah lebih jauh memanfaatkan IDR, tidak hanya membaca abstrak tetapi juga menggunakan isi dokumen secara aktif untuk keperluan penyusunan karya ilmiah mereka,

3. Faktor yang Memengaruhi Pemanfaatan IDR

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat tiga faktor utama yang mendorong mahasiswa IPII untuk memanfaatkan IDR, yaitu:

a. Arah dan Tugas dari Dosen

Faktor pertama dan paling dominan adalah instruksi langsung dari dosen.

¹¹⁷ Daulay, Hamdani, dan Rahmi, 107.

¹¹⁸ Saleh, Surindah dan Ridwan, 24.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa arahan dari dosen merupakan faktor yang paling dominan dalam mendorong mahasiswa memanfaatkan IDR. Seluruh informan mulai menggunakan IDR setelah memperoleh instruksi langsung dari dosen, baik untuk menyusun makalah, mencari penelitian terdahulu dalam mata kuliah metodologi penelitian, maupun memenuhi kebutuhan penyusunan proposal skripsi. Temuan ini sejalan dengan pendapat Nasution, Sayekti, dan Devianty yang menyatakan bahwa informasi mengenai IDR lebih banyak diperoleh melalui informasi dari mulut ke mulut dibandingkan melalui kegiatan *user education*.¹¹⁹ Dalam konteks penelitian ini, arahan dosen dapat dipahami sebagai bentuk komunikasi dari mulut ke mulut yang efektif karena dosen merupakan sumber informasi yang memiliki otoritas dan kredibilitas tinggi di lingkungan akademik.

Di satu sisi, arahan dosen terbukti efektif dalam mendorong mahasiswa untuk menggunakan sumber referensi yang terpercaya. Namun, di sisi lain, kondisi ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang tidak memperoleh arahan serupa dari dosennya berpotensi tidak memanfaatkan IDR secara optimal.

b. Kebutuhan dalam Menyusun Tugas Akhir

Faktor kedua yang memengaruhi pemanfaatan IDR adalah kebutuhan yang semakin meningkat seiring dengan proses pengerjaan tugas akhir. Para informan yang sedang berada di semester akhir menyatakan bahwa frekuensi mereka membuka IDR meningkat sejak mulai mengerjakan proposal skripsi. Kebutuhan untuk melihat contoh penyusunan bab, menemukan referensi yang tepat, dan memastikan judul penelitian belum pernah ada sebelumnya mendorong mereka

¹¹⁹ Nasution, Sayekti, dan Devianty, 112.

untuk mengakses IDR lebih sering.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Perdana, Bakhtiyar dan Kristyanto yang menyatakan bahwa pemanfaatan IDR cenderung lebih intensif pada mahasiswa semester akhir karena meningkatnya kebutuhan referensi untuk penyusunan tugas akhir.¹²⁰ Mahasiswa memanfaatkan IDR untuk memperoleh akses terhadap karya ilmiah terdahulu dan mendukung proses penyelesaian skripsi. Dengan demikian, peningkatan frekuensi penggunaan IDR pada informan menunjukkan bahwa kebutuhan informasi yang semakin kompleks pada akhir masa perkuliahan menjadi faktor penting yang mendorong intensitas pemanfaatan IDR

c. Kemudahan Akses dan Ketersediaan Koleksi yang Relevan

Faktor ketiga adalah kemudahan teknis dalam menggunakan IDR serta ketersediaan koleksi yang sesuai dengan bidang studi mahasiswa. Para informan menilai tampilan IDR cukup sederhana dan cukup mudah dipahami, serta situs web yang jarang mengalami gangguan selama koneksi internet lancar. Penilaian ini sesuai dengan hasil observasi peneliti yang tidak menemukan gangguan teknis selama periode pengamatan.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Sunyianto dan Barus yang menyatakan bahwa kemudahan akses dan kelengkapan koleksi merupakan faktor penting yang memengaruhi pemanfaatan IDR.¹²¹ Kemudahan akses memungkinkan mahasiswa memanfaatkan IDR secara lebih efisien karena sistem dapat diakses dengan mudah kapan saja dan di mana saja. Sementara itu, ketersediaan koleksi yang relevan

¹²⁰ Perdana, Bakhtiyar, dan Kristyanto, 148.

¹²¹ Sunyianto dan Barus, 25.

dengan bidang studi mahasiswa memudahkan mereka dalam memperoleh referensi yang sesuai dengan kebutuhan akademiknya. Dengan demikian, kemudahan teknis dan kelengkapan koleksi yang dimiliki IDR berkontribusi dalam mendorong intensitas pemanfaatannya oleh mahasiswa.

4. Kendala dalam Pemanfaatan IDR

Meskipun IDR telah memberikan kemudahan dalam mengakses informasi akademik, penelitian ini menemukan empat kendala utama yang dihadapi mahasiswa, yaitu:

a. Hasil Pencarian yang Kurang Akurat

Kendala yang paling banyak dikeluhkan informan adalah hasil pencarian IDR yang sering tidak sesuai dengan kata kunci yang mereka masukkan. Dokumen yang muncul kerap tidak fokus pada topik yang dicari, sehingga mahasiswa harus memeriksa hasil pencarian satu per satu secara manual. Kondisi ini memperlambat proses pencarian referensi dan membuat mahasiswa merasa tidak efisien. Hasil observasi peneliti mengkonfirmasi hal tersebut.

Temuan ini sejalan dengan temuan Safitri dan Hak yang menyebutkan bahwa fitur pencarian yang belum optimal menjadi salah satu penyebab IDR kurang diminati dibandingkan sumber informasi lainnya.¹²² Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian Jumino dan Suwanto yang menyatakan bahwa fitur simple search pada institutional repository cenderung menghasilkan recall yang tinggi, tetapi memiliki

¹²² Safitri dan Hak, 19.

tingkat presisi yang rendah. Akibatnya, pengguna memperoleh terlalu banyak hasil pencarian yang tidak seluruhnya sesuai dengan kata kunci yang digunakan.¹²³

Dengan demikian, efektivitas fitur pencarian pada IDR tidak hanya ditentukan oleh kemampuan sistem dalam menampilkan hasil penelusuran, tetapi juga oleh tingkat ketepatan dan relevansi hasil pencarian terhadap kebutuhan informasi pengguna. Kondisi seperti ini perlu mendapat perhatian dari pengelola IDR, karena ketepatan hasil pencarian merupakan salah satu hal utama yang menentukan kualitas layanan sebuah repositori digital.

b. Ketidaksesuaian Penamaan Menu

Kendala kedua berkaitan dengan ketidaksesuaian nama menu IDR yang kurang jelas bagi pengguna. Terdapat informan tidak menyadari bahwa fitur penelusuran berdasarkan program studi yang sebenarnya sudah tersedia, karena penamaan yang kurang sesuai sehingga tidak mudah ditemukan. Hasil observasi peneliti menemukan bahwa penamaan menu dalam IDR kurang mencerminkan isinya. Menu yang bernama "Jurusan" ternyata berisi kategori jenis karya ilmiah, bukan daftar program studi. Sementara itu, fitur pencarian berdasarkan program studi justru tersimpan di bawah label "Division" yang tidak langsung dipahami oleh pengguna awam. Temuan ini sejalan dengan penelitian Jumino dan Suwanto yang menyatakan bahwa tidak tersedianya petunjuk penggunaan pada IDR menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya pemanfaatan fitur pencarian. Selain itu, kurangnya penjelasan tertulis mengenai fungsi dan cara penggunaan fitur-fitur yang

¹²³ Jumino dan Suwanto, 256.

tersedia membuat pengguna kesulitan memanfaatkan layanan IDR secara optimal.¹²⁴

Dalam konteks penelitian ini, ketidakjelasan penamaan menu menyebabkan mahasiswa tidak dapat menemukan serta memanfaatkan fitur penelusuran yang sebenarnya telah tersedia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pemanfaatan IDR tidak hanya ditentukan oleh keberadaan fitur, tetapi juga oleh kejelasan navigasi, penamaan menu yang intuitif, dan tersedianya panduan penggunaan yang mudah dipahami.

c. Adanya Pembatasan Akses Dokumen

Kendala ketiga adalah adanya pembatasan akses (*restricted access*) pada Bab II skripsi, tesis, dan disertasi. Dokumen tersebut hanya bisa diakses melalui pengajuan permintaan khusus lewat sistem SALAM milik UIN Antasari. Seorang informan mengaku pernah mengajukan permintaan tersebut tetapi tidak mendapat balasan, sehingga mereka akhirnya tidak menggunakan Bab II sebagai referensi. Temuan ini sesuai dengan yang ditemukan oleh Atara, Golung, dan Runtuwene, di mana pembatasan akses dokumen menyebabkan mahasiswa kesulitan memperoleh informasi secara fleksibel, terutama saat membutuhkan referensi di luar jam perpustakaan.¹²⁵

Kebijakan pembatasan akses Bab II memang dapat dipahami, yaitu untuk melindungi hak cipta penulis dan mengurangi risiko penjiplakan pada bagian kajian teori. Namun dalam praktiknya, prosedur permintaan yang lambat merespon justru

¹²⁴ Jumino dan Suwanto., 256.

¹²⁵ Tresha, Golung, dan Runtuwene, 3.

menghambat mahasiswa yang membutuhkan referensi secara cepat. Di tambah dengan tidak adanya informasi di dalam IDR terkait arahan kemana permintaan BAB II harus diajukan.

d. Kurangnya Sosialisasi dan Panduan Penggunaan

Kendala terakhir adalah minimnya program sosialisasi dan pengenalan IDR kepada mahasiswa serta tidak tersedianya panduan penggunaan di dalam sistem IDR. Seluruh informan mengaku mengenal IDR pertama kali melalui arahan dosen, bukan melalui program sosialisasi yang diselenggarakan oleh perpustakaan. Beberapa informan juga menyatakan bahwa masih terdapat teman mahasiswa yang belum mengetahui keberadaan IDR.

Hal ini selaras dengan temuan Syaqira, Tivenda, dan Nurhaliza yang menyimpulkan bahwa minimnya sosialisasi dari perpustakaan menjadi salah satu penghambat utama pemanfaatan IDR oleh mahasiswa.¹²⁶ Selain itu, temuan ini juga diperkuat oleh penelitian Jumino dan Suwanto yang menyatakan bahwa tidak tersedianya petunjuk penggunaan pada IDR dapat menghambat pemanfaatan fitur-fitur yang tersedia.¹²⁷ Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kesiapan teknis IDR dengan penyebaran informasinya kepada pengguna. Sistem IDR secara teknis sudah berjalan baik, tetapi potensinya belum diketahui secara luas oleh mahasiswa karena tidak ada program pengenalan yang terstruktur dari pihak perpustakaan.

¹²⁶ Syaqira, Tivenda, dan Nurhaliza, 3506.

¹²⁷ Jumino dan Suwanto, 256.

5. Dampak Pemanfaatan IDR terhadap Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan IDR oleh mahasiswa IPII memberikan dua dampak positif yang dirasakan langsung dalam proses penyusunan karya ilmiah, yaitu:

a. Meningkatkan Orisinalitas Karya Ilmiah

Dampak pertama yang dirasakan mahasiswa adalah kemampuan untuk mengecek sendiri apakah judul yang mereka rencanakan sudah pernah diteliti oleh kakak tingkat. Dengan membuka IDR sejak awal perencanaan penelitian, mahasiswa bisa mengetahui lebih dini apakah judul mereka terlalu mirip dengan yang sudah ada, sehingga bisa segera disesuaikan, misalnya dengan mengubah lokasi, subjek, atau variabel penelitian. Dampak ini merupakan wujud nyata dari fungsi IDR dalam menjaga keaslian karya ilmiah. Hal ini selaras dengan Zahroh dan Wahyudin yang menyatakan bahwa penerapan IDR dengan sistem akses terbuka memudahkan mahasiswa dalam mengecek kesamaan karya sekaligus mendorong mereka untuk lebih berhati-hati dalam menulis dan mengutip sumber.¹²⁸

Selain menghindari kesamaan judul, pemanfaatan IDR juga membantu mahasiswa menemukan celah penelitian (*research gap*), yaitu aspek atau permasalahan yang belum banyak dikaji oleh peneliti sebelumnya. Melalui penelusuran dan perbandingan terhadap skripsi-skripsi yang tersedia di IDR, mahasiswa dapat mengidentifikasi batasan, kekurangan, atau aspek yang belum

¹²⁸ Zahroh dan Wahyudin, 127.

dibahas dalam penelitian terdahulu, kemudian mengembangkan penelitian yang memiliki unsur kebaruan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rodliyah dan Habib yang menyatakan bahwa IDR dimanfaatkan mahasiswa untuk menemukan penelitian terdahulu, mengidentifikasi topik penelitian, serta menghindari duplikasi penelitian dalam penyusunan tugas akhir.¹²⁹ Dengan demikian, pemanfaatan IDR berkontribusi dalam meningkatkan orisinalitas dan kualitas karya ilmiah mahasiswa melalui identifikasi research gap dan pengembangan topik penelitian yang lebih relevan.

b. Membantu Penyusunan Karya Ilmiah

Dampak kedua adalah meningkatnya pemahaman mahasiswa tentang cara menyusun karya ilmiah yang baik dan benar. Dengan melihat langsung contoh-contoh skripsi yang sudah selesai di IDR, mahasiswa mendapat gambaran nyata tentang bagaimana setiap bagian karya ilmiah disusun sesuai standar akademik UIN Antasari. Proses ini secara tidak langsung menjadikan IDR sebagai tempat belajar mandiri yang membantu mahasiswa lebih percaya diri dalam mengerjakan skripsinya. Dampak ini sesuai dengan manfaat pemanfaatan IDR yang disampaikan oleh Nasution, Sayekti dan Deviaty yang menyatakan bahwa pemanfaatan IDR membantu mahasiswa memahami standar penulisan akademik melalui contoh karya ilmiah yang tersedia secara terbuka. Akses terhadap berbagai karya ilmiah terdahulu memungkinkan mahasiswa memperoleh gambaran yang lebih konkret

¹²⁹ Rodliyah dan Habib, 45.

mengenai proses penyusunan skripsi, sehingga meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian dalam menulis.¹³⁰

Secara keseluruhan, kedua dampak tersebut memperlihatkan bahwa pemanfaatan IDR memberikan manfaat yang nyata bagi mahasiswa IPII UIN Antasari Banjarmasin. IDR tidak hanya membantu dari sisi teknis penulisan, tetapi juga turut membentuk kesadaran mahasiswa akan pentingnya keaslian dan kejujuran dalam penulisan karya ilmiah.

¹³⁰ Nasution, Sayekti dan Devianty, 114.